

2022

Fakultas Teknik Elektro
School of Electrical Engineering
Telkom University

BULETIN FTE

**EDISI
NOVEMBER**

NO: FTE-XVIII/11/2022
see.telkomuniversity.ac.id
bit.ly/FTE_ProfileBook



Fakultas Teknik Elektro
School of Electrical Engineering
Telkom University

November People

Happy Birthday



031 ASTRI NOVIANTY
051 NOVI PRIHATININGRUM
061 LEDYA NOVAMIZANTI
071 ANI YULIANI
071 TITO WALUYO PURBOYO
101 BUDI SYIHABUDDIN
111 ISTIKMAL
151 NOVERA ISTIQOMAH
171 AYU SITI AMINAH
211 HUSNENI MUKHTAR
261 PUJI LESTARI
261 RICKY HIDAYAT
271 GIRINDRA WARDHANA
291 KHILDA AFIFAH
301 WENDI HARJUPA



Dari Redaksi

Dengan senang hati kami persembahkan buletin edisi November 2022. Alhamdulillah, tim redaksi senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT dalam menyajikan liputan, informasi, dan kebahagiaan berupa kolom **Prestasi Mahasiswa**, **Kolom Profil Warga FTE**, dan tentu saja pengumuman TTS di edisi sebelumnya.

Edisi November 2022 kali ini hadir lebih spesial dengan menyajikan kolom profil dua warga FTE, yaitu figur seorang Kaprodi S1 Teknik Elektro yang tentunya sudah dikenal oleh seluruh civitas akademika FTE yakni Bapak **Dr. -Ing Fiky Y. Suratman** dan Figur seorang Tenaga Penunjang Akademik (TPA) Bapak **Oman Sudaryat**. Sedangkan Pojok Teknologi dan Informasi mengangkat topik "Apakah Fetal Doppler Berbahaya bagi Janin? Kenali Faktanya" buah karya: Ibu **Hesty Susanti, Ph.D** Beliau adalah seorang dosen di Prodi S1 Teknik Biomedis Fakultas Teknik Elektro.

Kolom **Abdimas Dosen FTE** merupakan sajian rutin yang kami tampilkan, dimana kami memilih salah satu artikel yang telah tayang di web SEE. Pada akhir sajian, silahkan mengikuti keseruan dari **(S3) Soal-soal Sulit** untuk mendapatkan kesempatan hadiah menarik.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan menikmati sajian Buletin FTE Edisi November 2022. Semoga Buletin FTE tetap dapat memberikan warna dalam menghadirkan sarana sosialisasi, komunikasi, penyajian berita dan informasi seputar FTE kepada civitas akademika di lingkungan FTE.

/(MKH)

PENANGGUNG JAWAB

Husneni Mukhtar, Ph.D.

REDAKTUR PELAKSANA

DA Diyana Afdhila, M.T.

DB Dinda Belladini, A.md. Ab.

SD Septiana Dwika P. A.md. T,

FR Fadlya Rahmah Rahayu, S.Ab

RY Rimba Yulianti, S.P.

PENGARAH

Dr. Bambang Setia Nugroho

Dr. Levy Olivia Nur

Dr. Mamat Rokhmat

BENDAHARA

PV Pravita Dwi Nugraheni, M.T.

RH Ricky Hidayat



Kegiatan di FTE



CALENDAR OF CULTURE ACTION (COCA) NOVEMBER 2022

“MENINGKATKAN KUALITAS INOVASI & KOMERSIALISASI PRODUK DALAM MENDUKUNG VISI TELKOM UNIVERSITY”

Calendar of Culture Action (CoCA) merupakan salah satu cara Telkom University untuk terus meningkatkan nilai-nilai budaya yang diperlukan demi mencapai visi dan misi. Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Ekonomi & Bisnis berkolaborasi untuk menyelenggarakan CoCA Edisi November 2022 dengan tema “Meningkatkan Kualitas Inovasi & Komersialisasi Produk Dalam Mendukung Visi Telkom University”.

Kolaborasi yang dilakukan oleh Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Ekonomi & Bisnis berhasil menciptakan sesuatu yang berbeda. Tidak hanya dengan webinar seperti biasanya, kali ini *Calendar of Culture Action (CoCA)* edisi November hadir dengan adanya *Live Report* produk inovasi yang berhasil diciptakan oleh seluruh fakultas di Telkom University.

Diantaranya yaitu seperti Fakultas Ilmu Terapan dengan produk inovasi Konversi Motor BBM menjadi Motor Listrik; Fakultas Industri Kreatif dengan produk inovasi *Dentist Protective Terminator Aerosol Droplets (Denpro)*; Fakultas Komunikasi & Bisnis dengan produk inovasi Media Edukasi Prevensi Kekerasan Seksual Pada Anak “Aku Anak Hebat”, Fakultas Teknik Elektro dengan produk inovasi Robot Pelontar Bola Tennis Meja, Fakultas Rekayasa Industri dengan produk inovasi Mesin Pemerah Susu Sapi dan Pasteurisasi Mini, Fakultas Informatika dengan produk inovasi *Hestia Smart Light*, Fakultas Ekonomi & Bisnis dengan produk inovasi *Targeting Non-Communicable Diseases Through Interactive Health Ecosystem in Indonesia*. Tak hanya perwakilan dari masing-masing fakultas, *Live Report* dapat berjalan lancar dengan adanya kontribusi dari Tenaga Penunjang Akademik (TPA) yang bertugas sebagai *reporter* dan *cameramen* yang membuat kolaborasi menjadi semakin baik.



Kegiatan di FTE



LANJUTAN

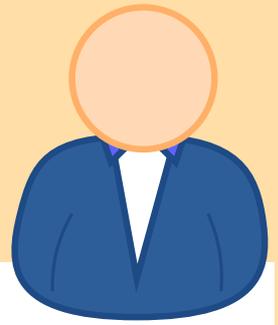


Calendar of Culture Action (CoCA) selalu memberikan *insight* pada setiap bulannya, termasuk pada Edisi November terdapat sesi *Live Talk* dengan menghadirkan Ketua Kelompok Riset Sistem Produksi dan Manajemen Pusat Riset Agro Industri, BRIN. Ir. Arief Arianto Hidayat, MSc, Agr. selaku narasumber dengan mengangkat tema “Komersialisasi Hasil Riset : Dari Inovasi Menjadi Inovasi di Era Industri 4.0/5.0” yang bermanfaat bagi peserta. Tidak hanya itu, *Calendar of Culture Action (CoCA)* edisi November ini bertepatan dengan Hari Pahlawan sehingga Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Ekonomi & Bisnis memberikan apresiasi bagi peserta yang menggunakan kostum pahlawan. Dengan adanya program *Calendar of Culture Action (CoCA)* diharapkan dapat terus memperkuat budaya, kolaborasi dan menjaga rasa harmoni di Telkom University.

(FR/DA)

Profil Warga FTE

DOSEN



Dr.-Ing. Fiky Yosef Suratman, S.T., M.T. atau yang lebih akrab disapa Bapak Fiky adalah Kaprodi SI Teknik Elektro periode sekarang sekaligus dosen FTE. Beliau menyelesaikan S1 nya di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1998 dengan memilih jurusan Teknik Fisika. Motivasi beliau memilih jurusan tersebut karena beliau menyukai mata pelajaran fisika sejak duduk di bangku SMA. Setelah lulus S1, tahun 1998 hingga 2001 beliau bekerja di sebuah perusahaan di Batam sebagai *test engineer*. Lalu beliau memutuskan untuk kembali ke Bandung dan bekerja di sebuah perusahaan IT Konsultan di Jakarta.

Pada tahun 2003 beliau mendapatkan beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang magister di STEI ITB dengan bidang perminatan *Wireless Communications*. Pengalaman selama berkuliah S1 menurut Bapak Fiky yaitu banyak sekali praktikum di ITB dengan test pendahuluan yang berlangsung seharian.

Tahun 2005, atas rekomendasi dari rekan sesama alumni ITB, beliau memulai karir menjadi dosen LB di UNIKOM, Bandung. Di tahun 2007 saat itu STT Telkom sedang membuka rekrutmen program untuk dosen yang ingin berkuliah di luar negeri (*Presidential Scholarship Fund*) dan beliau mengikuti pelatihan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Namun, saat itu hanya Center of Excellence Biologi ITB yang mendapatkan funding. Akhirnya beliau mendapatkan beasiswa DAAD dan menempuh S3 di Technische Universität Darmstadt, Jerman dengan mengambil bidang pengolahan sinyal secara statistik. Selama Bapak Fiky berkuliah S3 di Jerman, menurutnya ada beberapa pengalaman yang menarik yaitu beliau mengagumi orang jerman yang bekerja secara efektif, fokus, dan disiplin. Selain itu, selama tinggal di Jerman Bapak Fiky lebih menyukai makanan Turki dibandingkan makanan Eropa.

Tahun 2007 Bapak Fiky mulai bekerja sebagai dosen di IT Telkom Bandung, karena kecintaan beliau dengan dunia pendidikan dan ayah beliau juga seorang guru. Menurut beliau pengalaman menarik selama menjadi dosen yaitu profesi yang sangat berkesan, karena bekerja di dunia pendidikan beliau dapat membagikan ilmu nya kepada mahasiswa dan tentu berbeda ketika beliau bekerja di Industri. "Tugas dosen dapat mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang lebih bermanfaat baik untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun bangsa dan negara." Ungkap Bapak Fiky.

Profil Warga FTE

DOSEN



LANJUTAN

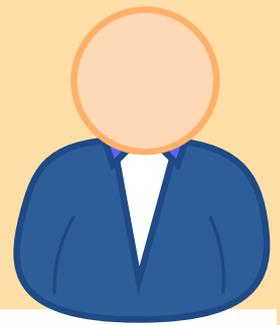
Kepada tim redaksi buletin FTE, Bapak Fiky membagikan cerita bahwa di tengah kesibukan beliau sebagai dosen, beliau pun memiliki hobi yaitu bermain gitar dan menonton film bergenre *thriller* dan *adventure*. Tak lupa Bapak Fiky memberikan pesan kepada para mahasiswa khususnya FTE, yaitu “bakat itu potensinya kecil untuk mendapatkan prestasi, namun bagaimana cara kita dapat mengupayakan dengan kegigihan, karena setiap orang pasti punya potensi dalam dirinya masing-masing”, ungkap Bapak Fiky.

Buletin edisi hari pahlawan kali ini Bapak Fiky memaknai hari pahlawan sebagai pengingat bagi kita semua bahwa harus ada yang diperjuangkan. Sebagai seorang dosen beliau harus memperjuangkan idealisme untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang unggul.

(RY/DA)

Profil Warga FTE

TENAGA PENUNJANG AKADEMIK (TPA)



Bapak Oman Sudaryat, pria kelahiran tahun 1969 yang memiliki cita-cita yang sangat mulia, yaitu beliau ingin menjadi seorang guru. Hal tersebut terinspirasi dari paman beliau yang berprofesi sebagai guru SD. Bapak Oman mengenyam pendidikan di Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Kota Sumedang pada tahun 1987-1989. SGO saat itu setara dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selepas lulus dari SGO beliau bekerja sebagai guru magang di sebuah SD di daerah Cisalak, Subang selama 6 bulan. Karena penghasilan saat itu menurut beliau kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari, beliau memutuskan untuk menambah pekerjaan sebagai driver ojek dan bekerja di sebuah pabrik penggilingan beras.

Tahun 1990-1993 Bapak Oman bekerja di perusahaan bidang jasa *house keeping* dan *catering* yang bernama PT Sandi Putra Makmur, di Gegerkalong, Bandung. Beliau bekerja di bagian *pantry* yang bertugas menyediakan konsumsi untuk Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) Telkom Gegerkalong. Akhir tahun 1993-1996 Bapak Oman mulai bekerja di STT Telkom Bandung di bagian *Food and Beverage* (F&B) untuk menyediakan konsumsi dosen dan karyawan. Selain itu, beliau juga bekerja di bagian *roster* yang bertugas melayani segala kebutuhan dosen untuk mengajar seperti menyediakan OHP, alat tulis, dan daftar hadir. Tahun 1995-1996 atas rekomendasi dari Kepala Bagian Administrasi Umum STT Telkom, kala itu yaitu Almarhum Bapak Syamsul Komar, Bapak Oman ditugaskan sebagai pengawas kebersihan *Cleaning Service* (CS). Pada tahun 1996 STT Telkom membuka penerimaan calon pegawai dan beliau tertarik untuk mengikuti proses rekrutmen tersebut. Pak Oman diterima menjadi calon pegawai di Bagian Administrasi Akademik (BAA), dan tahun 1997 beliau diangkat menjadi pegawai tetap hingga saat ini. Selama bekerja di STT Telkom Bapak Oman aktif dalam kegiatan olahraga dan donor darah. Prestasi yang beliau torehkan diantaranya yaitu, juara 2 lomba tenis lapangan pada tahun 2019 dan tahun 2022.

Bapak Oman bekerja di STT Telkom sampai berubah nama menjadi Telkom University selama kurang lebih 29 tahun, beliau menuturkan banyak hal yang di dapatkan, diantaranya kekeluargaan di Tel-U yang terjalin erat dan setiap tahun diadakan liburan bersama karyawan. Harapan Bapak Oman untuk Tel-U saat ini yakni beliau menuturkan bahwa fasilitas olahraga lebih ditingkatkan lagi, masjid sebagai sarana ibadah sebaiknya diperluas agar dapat menampung jamaah lebih banyak, serta dibangun trotoar dari TULT ke gate 1 agar menambah kenyamanan bagi pejalan kaki.

Profil Warga FTE

TENAGA PENUNJANG AKADEMIK (TPA)



LANJUTAN

Tak lupa beliau pun memberikan pesan untuk rekan TPA di Tel-U agar tetap selalu berinovasi sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini. Pak Oman bercerita pada tim redaksi buletin FTE, bahwa hobi beliau dari dulu hingga sekarang yaitu olahraga, khususnya tenis lapangan dan berenang. Beliau pun membagi tips agar tetap sehat dan bugar yaitu diusahakan jalan kaki sebanyak 5000 langkah dalam sehari, olahraga yang rutin, dan makan makanan yang sehat.

Bertepatan dengan hari pahlawan nasional, beliau memaknainya dengan cara bekerja keras, cerdas, dan ikhlas karena rezeki sudah ada yang mengatur. "Bekerja sambil ibadah sehingga pekerjaan kita menjadi ladang pahala", ungkap Bapak Oman.

(RY/DA)

Prestasi Mahasiswa



Juara 3 Olimpiade Numerasi Nasional 2022



Source: IG @ditmawa_univtelkom

Tahun 2022 dipenuhi dengan mengikuti kompetisi sains sampai tingkat Nasional. Begitulah cara Yusnita Putri mahasiswi berprestasi Telkom University memanfaatkan kesempatan dan memaksimalkan potensinya dalam bidang sains. Yusnita menjadi delegasi Telkom University untuk mengikuti Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) 2022 bidang Biologi. Hal ini pun menjadi salah satu alasan Yusnita giat mengikuti kompetisi individual sebagai latihan persiapan menghadapi Olimpiade tersebut.

Persiapan lain pun ia lakukan seperti latihan secara mandiri serta tutor dengan teman sebaya di sela-sela waktu kuliah, selain itu latihan soal juga dilakukan melalui modul dan contoh soal yang telah disediakan oleh penyelenggara perlombaan dan ada pula materi di perkuliahan yang membantu untuk memecahkan soal-soal kompetisi.

Selama mengikuti berbagai kompetisi, Yusnita terkadang merasa kesulitan dengan waktu yang disediakan dan tingkat kesulitan soal yang berbeda-beda, namun secara umum hal ini dapat diatasi dengan latihan secara konsisten. "Dari 365 peserta yang ikut pada Olimpiade Numerasi Nasional (ONN) Level 5 (Guru SMA dan Mahasiswa) menurut saya saingan terberatnya adalah dari Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Brawijaya." ungkap Yusnita yang akhirnya berhasil meraih juara 3 pada olimpiade tersebut.

Sosial media Instagram pun Yusnita gunakan tidak hanya semata-mata sebagai hiburan, tetapi ia manfaatkan untuk menemukan informasi terkait kompetisi seperti Olimpiade Numerasi Nasional yang ia dapatkan melalui Akun Instagram Pusat Olimpiade Sains Indonesia (POSI), Ditmawa dan web PUSPRESNAS. "Pesan saya, lakukanlah apa yang kita bisa dan ambillah kesempatan yang ada. Kita pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, setiap orang juga mempunyai jalan dan waktunya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, kita pun harus memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri kita. Lebih baik jatuh bangun karena sering mencoba daripada tidak pernah sama sekali. Apapun rintangannya kita harus hadapi karena apa yang ada di di depan, belakang, dan samping kita, tidak lebih kuat dari apa yang ada di dalam diri kita." ungkap Yusnita. Berdoa, bersyukur dan mengapresiasi diri menjadi komitmen yang tidak kalah penting untuk membangun rasa percaya pada diri sendiri dalam menghadapi dan menyelesaikan perlombaan.

(FR/SD/DA)

Pojok Informasi & Teknologi



Apakah Fetal Doppler Berbahaya bagi Janin? Kenali Faktanya Karya: Hesty Susanti, Ph.D.

Dalam ilmu Fisika, dikenal sebuah fenomena pergeseran frekuensi bunyi yang disebut sebagai efek Doppler. Efek Doppler ini banyak dimanfaatkan dalam bidang medis, antara lain untuk mengukur kecepatan aliran darah di dalam pembuluh darah dengan gelombang ultrasonik.

Prinsip Kerja Fetal Doppler

Efek Doppler pada gelombang ultrasonik dapat digunakan untuk mendeteksi detak jantung, pergerakan tali pusat, dan plasenta dari janin dalam kandungan ibu. Pemeriksaan ini biasa dilakukan pada usia kandungan 12-20 minggu ketika pencitraan ultrasonografi dan tanda-tanda klinis lainnya belum terlalu bisa diandalkan.

Ketika gelombang ultrasonik dengan frekuensi tertentu (misalnya f_0) dipancarkan dari probe Fetal Doppler dan mengenai jantung janin, pantulan gelombang ultrasonik dari jantung janin akan mengalami pergeseran frekuensi. Frekuensi dari pantulan gelombang ini bisa menjadi sedikit lebih tinggi dari f_0 jika jantung janin sedang bergerak menuju arah sumber gelombang ultrasonik (probe), atau sebaliknya sedikit turun jika jantung janin sedang bergerak menjauhi sumber gelombang. Variasi dari perubahan frekuensi ini kemudian diolah lebih lanjut dan diterjemahkan oleh Fetal Doppler sebagai detak jantung janin.

Luaran yang bisa terbaca pada Fetal Doppler biasanya berupa angka yang menunjukkan detak jantung janin dalam bpm (beat per minute atau detak per menit), bunyi detak jantung yang bisa terdengar, atau tampilan berupa kurva detak jantung terhadap waktu.

Fungsi lain yang lebih khusus, ultrasonografi Doppler dapat digunakan untuk mengetahui lokasi titik pangkal tali pusat ke plasenta.

Informasi ini sangat berguna ketika terjadi pendarahan karena pergeseran letak plasenta atau ketika dokter ingin melakukan transfusi darah pada janin. Namun, fitur ini biasanya hanya tersedia pada perangkat ultrasonografi medis standar klinik. Menurut sebuah penelitian, prediksi lokasi tali pusat dan plasenta dengan ultrasonografi Doppler memiliki tingkat akurasi lebih dari 90%.

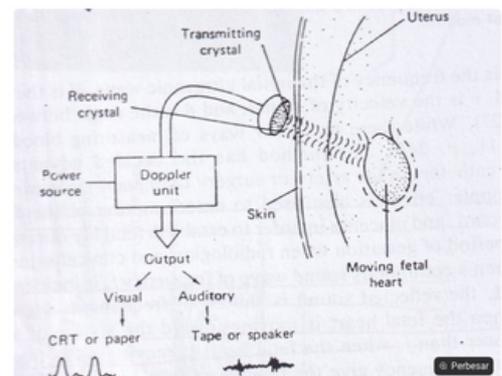


Diagram skematik Fetal Doppler. (Sumber: Cameron, J.R., Skolofnick, J.G., Medical Physics, John Wiley and Sons, 1978.)

Pojok Informasi & Teknologi



LANJUTAN

Pada saat menggunakan Fetal Doppler, dokter atau *ultrasonografer* harus terampil agar gelombang ultrasonik tidak mengenai pembuluh darah ibu yang memiliki bpm jauh lebih rendah daripada jantung janin. Atau kesalahan lain terjadi ketika detak jantung janin tidak terdeteksi karena gelombang ultrasonik justru mengenai jantung ibu. Kesalahan-kesalahan penggunaan ini tentunya dapat menyebabkan kesalahan diagnosis yang tidak diinginkan.

Risiko Negatif yang Mungkin Timbul

Meskipun alat kesehatan berbasis gelombang ultrasonik tidak mempunyai risiko radiasi ionisasi sebagaimana yang berbasis X-Ray, namun Fetal Doppler tetap memiliki risiko negatif jika tidak digunakan dengan bijaksana.

Intensitas gelombang ultrasonik untuk bidang medis telah diatur dengan kadar rendah, yakni sekitar $0,01 \text{ Watt/cm}^2$. Kendati demikian, paparan terus menerus dalam waktu yang lama dapat menyebabkan efek tertentu, misalnya efek termal atau pemanasan. Efek pemanasan ini terjadi karena penyerapan energi gelombang ultrasonik oleh jaringan tubuh.

Efek lain yang mungkin timbul adalah efek kavitasi, di mana ketika dipapar gelombang ultrasonik, pada medium yang dipapar dapat terbentuk gelembung-gelembung udara berukuran kecil (mikrometer). Ketika mencapai titik jenuhnya, gelembung-gelembung udara tersebut akan pecah dan menyebabkan lonjakan tekanan tinggi di area sekitarnya. Efek termal dan kavitasi ini dapat menimbulkan perubahan fisik dan kimiawi pada medium yang terpapar.

Sekarang kita bayangkan, Fetal Doppler tadi dipaparkan ke medium berupa janin dalam kandungan yang masih berada pada tahap awal kehidupan. Tentu saja, jaringan-jaringan pada janin masih tergolong jaringan muda dan sensitif terhadap perubahan lingkungan fisik dan kimiawi di sekitarnya. Paparan gelombang ultrasonik termasuk perubahan lingkungan fisik sehingga prosedur penggunaannya harus tersupervisi dengan baik oleh tenaga profesional, yaitu dokter dan ultrasonografer untuk mencegah risiko-risiko yang tidak diinginkan.

Fetal Doppler Bukan Mainan

Badan *Medical Device Directive* (MDD) Eropa dan *Food and Drug Administration* (FDA) Amerika Serikat telah menerbitkan beberapa petunjuk teknis terkait aspek keselamatan (*safety*) dalam penggunaan gelombang ultrasonik dalam bidang medis yang harus diikuti oleh produsen dan pengguna (tenaga kesehatan profesional).

Pojok Informasi & Teknologi



LANJUTAN

Petunjuk teknis ini menyangkut kadar intensitas dan frekuensi gelombang ultrasonik, waktu paparan untuk penggunaan spesifik, usia kehamilan khusus untuk penggunaan pada ibu hamil, serta prosedur penggunaan. FDA merekomendasikan bahwa ultrasonografi hanya dipakai di bawah pengawasan tenaga profesional dan bukan untuk tujuan hiburan.

Petunjuk-petunjuk ini harus diikuti secara seksama oleh produsen dan pengguna agar risiko-risiko seperti efek pemanasan dan efek kavitasasi tadi tidak terjadi. Meskipun Fetal Doppler tergolong relatif aman, pastikan para ibu hanya menggunakannya di usia kehamilan yang tepat dan di bawah pengawasan tenaga kesehatan profesional ya!

Referensi

Cameron, J.R., Skofronick, J.G., Medical Physics, John Wiley and Sons, 1978.

Suprijanto dan Hesty Susanti, Ultrasonografi Medis – Prinsip dan Aplikasi, Penerbit ITB, 2020.

Artikel ini pertama kali tayang di kumparan pada 25 Maret 2022

<https://kumparan.com/hesty-susanti/apakah-fetal-doppler-berbahaya-bagi-janin-kenali-faktanya-1xkmxEfFE2I/full>

Abdimas Dosen FTE



Pemanfaatan Toko *Online* (“*Online Shop*”) sebagai sarana untuk peningkatan transaksi jual-beli *online* untuk para karangtaruna dan usia milenial di Desa Bojongsari Kec. Bojongsoang Kabupaten Bandung ”

Kegiatan Pengabdian Masyarakat PPM Tel U melalui prodi SI TT Telkom University telah melakukan kegiatannya di Bale Desa Bojongsari Kec Bojongsoang Kab Bandung, pada hari Jumat tanggal 10 Mei 2019. Kegiatan ini diadakan oleh tim dosen yang terlibat (Efri Suhartono, Iswahyudi Hidayat, Linda Meilani) dan juga dibantu mahasiswa yang terlibat dalam acara tersebut. Ada 3 mahasiswa yang terlibat juga diantaranya Baiq yuniar yustiarini 1101184202, Lestari Rahma Hasanah 1101184073 dan Miftakhul Eza Alfandy, 1101184434. Acara tersebut disambut baik oleh pihak aparaturnya desa yang diwakili oleh Sekretaris Desa Bojongsari, Bapak Andep, perangkat desa yang lain dan pengurus kegiatan dari pihak Desa Bojongsari, yaitu Bapak Roky dan Bapak Mukhlis. Acara tersebut terselenggara juga karena di fasilitasi oleh rintisan PKBM desa Bojongsari.



Dalam sambutannya, pihak aparaturnya desa yang diwakili oleh Bapak Andep selaku sekretaris desa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Telkom University yang telah memberikan kegiatan yang sangat bermanfaat yaitu pelatihan Pemanfaatan Toko *Online* (“*Online Shop*”) sebagai sarana untuk peningkatan transaksi jual-beli *online* untuk para karangtaruna dan usia milenial di Desa Bojongsari Kec. Bojongsoang Kabupaten Bandung. Materi tersebut kami angkat sebagai topik utama agar kegiatan abdimas ini dapat bermanfaat bagi banyak lapisan masyarakat, tidak hanya tertentu untuk kalangan aparaturnya sipil perangkat desa, tetapi langsung bisa dirasakan manfaatnya bagi semua lapisan masyarakat. Pihak desa yang diwakili oleh sekretaris desa juga sangat mengapresiasi kegiatan ini, disamping sifatnya yang gratis bagi peserta, disamping itu kegiatannya sangat bermanfaat bagi warga desa Bojongsari. Mudah mudahan kegiatan ini juga dapat berlangsung berkesinambungan tidak hanya sekali waktu saja diadakan. Tetapi bisa ada pendampingan kegiatan dari pelatihan tersebut agar lebih bisa dipraktekkan oleh warga desa Bojongsari .

Abdimas Dosen FTE



LANJUTAN

Kegiatan pelatihan ini juga dibantu dan dimotori oleh PKBM "itik kuri" sebagai sarana atau wadah bagi kegiatan pembelajaran non formal di lingkungan desa Bojongsari. Nantinya dengan banyak dibantu dan difasilitasi oleh pihak PKBM dan dukungan dari pihak desa diharapkan dapat semakin mempercepat proses pembelajaran dan kegiatan yang berkesinambungan dari pihak kampus Telkom University melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh prodi S1 Teknik Telekomunikasi.



Secara geografis desa Bojongsari yang dekat dengan kampus, dalam satu kecamatan Bojongsoang daerah yang relatif tertinggal dari desa-desa tetangganya. Dalam wilayah desa Bojongsari terdapat situ atau danau sebagai tampungan untuk Limbah air dari kotamadya Bandung.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditutup dengan pernyataan dari pihak kampus bahwa pihak kampus akan selalu berkomitmen untuk tetap memberikan pendampingan kepada seluruh lapisan masyarakat dan warga desa Bojongsari agar menjadi desa yang lebih maju dan berdaya secara ekonomi dan pengetahuan apalagi dibantu dari pihak PKBM sebagai sarana pembelajaran non formal.

Artikel ini pertama kali tayang di website see.telkomuniversity.ac.id
<https://see.telkomuniversity.ac.id/pemanfaatan-toko-online-online-shop-sebagai-sarana-untuk-peningkatan-transaksi-jual-beli-online-untuk-para-karangtaruna-dan-usia-milenial-di-desa-bojongsari-kec-bojon/>

Soal-soal Sulit

1. Pekerja : ... = Kendaraan : ...

- a. Pabrik - Mobil
- b. Produksi - Perjalanan
- c. Mesin - Jalan Raya
- D. Pekerjaan - Keselamatan
- E. Upah - Sopir

2. ... : Petani = Pertokoan : ...

- a. Cangkul - Penjualan
- b. Padi - Pusat Bisnis
- c. Tanah - Parkir
- D. Sawah - Pembeli
- E. Bajak - Modal

3. 10, 20, 40, 20, 30, 60, 40, 50, 100, ..., ...

- a. 70 dan 80
- b. 80 dan 70
- c. 80 dan 90
- d. 110 dan 100
- e. 110 dan 220

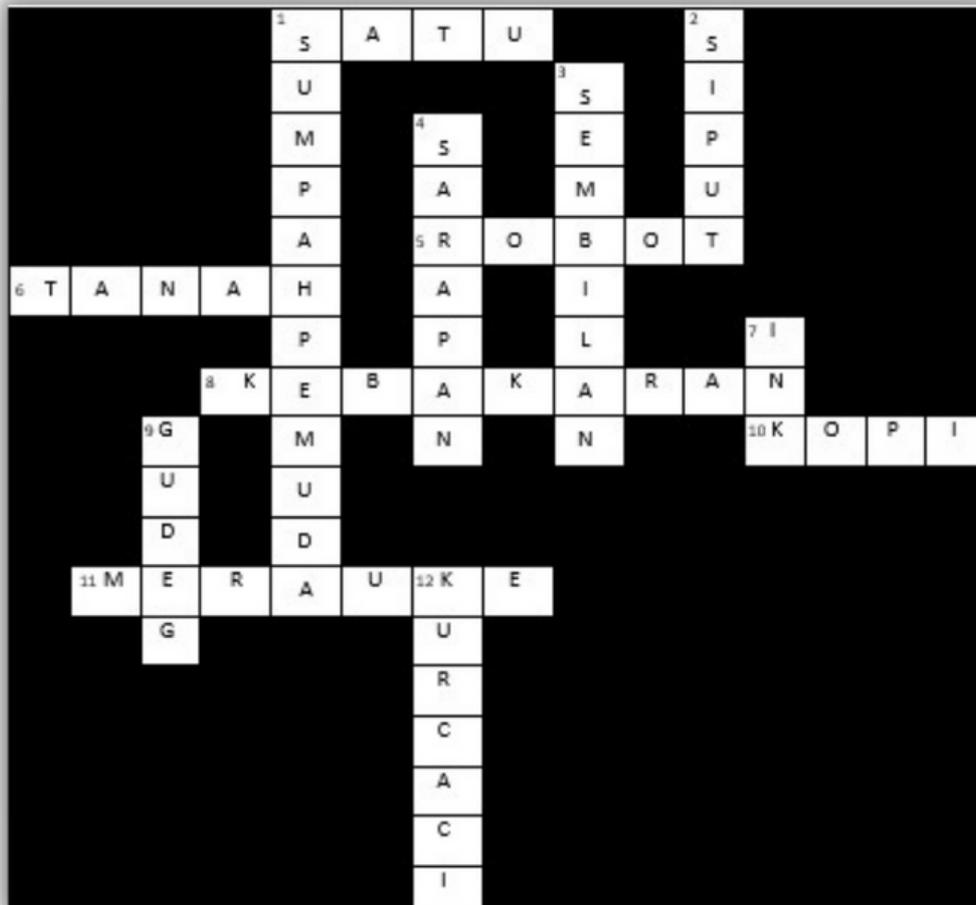
4. 8, 12, 18, 26, ..

- a. 32
- b. 34
- c. 36
- d. 40
- e. 42

5. 4, 4, 4, 7, 5, 4, 5, 8, 6, 4, ..., ...

- a. 5 dan 9
- b. 6 dan 9
- c. 6 dan 8
- d. 6 dan 6
- e. 6 dan 5

Jawaban TTS Edisi Oktober



SELAMAT KEPADA:

PENJAWAB TERCEPAT:

1. Faisal Candrasyah Hasibuan
2. Dien Rahmawati
3. Ayu Siti Aminah

Telah berhasil menjawab semua pertanyaan dengan cepat dan benar

Penutup



THANK YOU

Kirim jawaban S3 (Soal-Soal Sulit) edisi November ke:

see.secretariat@telkomuniversity.ac.id

**Saldo Link Aja tersedia
untuk 3 orang pertama
yang menjawab dengan cepat dan benar.
*Pemenang akan diumumkan pada edisi berikutnya***

